

EDITORIAL

Jurnal Psikologi (JP) terbitan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini telah mulai babak baru di tahun 2018 sebagai jurnal ilmiah yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan peringkat B (SK Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti RI No. 51/E/KPT/2017 Tanggal 4 Desember 2017). Menjadi salah satu dari lima jurnal ilmiah terakreditasi nasional di bidang Psikologi adalah pencapaian yang luar biasa dengan dukungan dari banyak pihak, baik penulis kontributor, mitra bebestari, penyunting, staf IT, staf administrasi, dan pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Pencapaian ini merupakan kesempatan bagi seluruh pengurus JP untuk meningkatkan kualitas penerbitan sebagai media diseminasi hasil riset psikologi di tanah air.

Pada edisi April ini, kami sajikan delapan naskah yang memberikan beragam perspektif psikologi maupun metode penelitian yang digunakannya. Pendekatan kuantitatif lebih banyak ditemukan dalam edisi ini (6 artikel), namun ada pula artikel mengenai penelitian kualitatif (2 artikel).

Jika ditinjau dari ragam ilmu psikologi yang dikaji, delapan artikel dalam edisi ini memperkaya pemahaman kita di berbagai ranah psikologi, antara lain psikometri (baca tulisan *Setiawati, Izzaty*, dan *Hidayat* tentang analisis respon butir pada *Scholastic Aptitude Test*), kesehatan mental (baca tulisan *Yusainy* tentang *mindfulness*, orientasi kehidupan, dan ketakutan akan kematian), forensik (baca tulisan *Masykur* dan *Subandi* tentang faktor penyebab dan dampak perilaku membunuh pada remaja pelaku pembunuhan), pengasuhan anak berkebutuhan khusus (baca tulisan *Rishanty, Savitry*, dan *Pandia* tentang pengalaman ibu mengembangkan perilaku adaptif dalam pengasuhannya terhadap anak tuna grahita), pendidikan dan pengembangan karir (baca tulisan *Wijayanti* dan *Sulistiobudi* tentang *school well-being* di SD serta tulisan *Sawitri* dan *Dewi* tentang aspirasi karir, regulasi diri, dan keyakinan mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa).

Tidak kalah menarik, pada edisi kali ini kita juga dapat mempelajari temuan *Giawa* dan *Nurrachman* tentang rasa malu pada generasi muda di Jakarta. Bagi Anda yang sering mengendarai kendaraan sambil mendengarkan musik atau membaca pesan singkat, Anda perlu membaca tulisan *Ariana* dan *Hastjarjo* mengenai pengaruh perhatian terbagi pada kesadaran situasi, yang menemukan bahwa mengemudi mobil sambil menggunakan telepon genggam untuk *texting* lebih berbahaya dibandingkan mengemudi sambil mendengarkan musik pop *Ed Sheeran*. Bagaimana jika mendengarkan lagu dangdut, keroncong, atau rock? Mungkin Anda tertarik untuk menelitinya lebih lanjut? Silakan. Jurnal Psikologi siap menjadi media diseminasi hasil penelitian empirik Anda di bidang psikologi.

Salam hangat,

Annastasia Ediati

Editor in chief